

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024)

Oleh

Septiani Juniarti¹, Vidya Ayu Diporini², Popi Avati³

^{1,2,3} Universitas Mercu Buana

Email: ¹septiani.juniarti@gmail.com, ²vidya.ayu@mercubuana.ac.id,

³popi.avati@mercubuana.ac.id

Article History:

Received: 04-06-2025

Revised: 11-06-2025

Accepted: 07-07-2025

Keywords:

Profitabilitas, Kebijakan
Dividen, Kebijakan Utang,
Nilai Perusahaan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Populasi penelitian ini sebanyak 8 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan. Metode analisis data menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan DPR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Era revolusi 4.0 membawa banyak perubahan di bidang industri dan pola hidup masyarakat. Semakin ketatnya persaingan bisnis yang terjadi saat ini, mengharuskan perusahaan harus tetap eksis dan bisa bersaing dengan kompetitornya serta perusahaan berusaha untuk memakmurkan pemilik dan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Martha, dkk (2018) Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu, nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi pemegang saham, karena tingginya nilai perusahaan maka tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio antara lain Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q. Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston,

2018). Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai price to book value (PBV) yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin Tobin's Q.

Tabel 1.1
Price to Book Value (PBV) pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara
(Periode 2021-2024)

Kode Saham	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
ARII	Atlas Resources Tbk	1.97	2.05	0.92	0.79	0.89
MYOH	Samindo Resources Tbk	1.61	1.92	1.6	1.52	1.4
BYAN	Bayan Resources Tbk	6.02	4.99	15.25	20.14	20.19
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1.2	1.54	1.49	1.1	1.08
PTBA	Bukit Asam Tbk	1.97	1.5	1.63	1.46	1.57
PTRO	Petrosea Tbk	0.61	0.64	1.09	1.51	7.47
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1.10	1.01	1.15	0.86	1.07
Rata-Rata		2,068	1,735	3,304	3,911	4,810

(Sumber: Laporan Keuangan: <https://www.idx.co.id/> data diolah, 2025)

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata- rata untuk PBV sector batu bara mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan 2024. PBV tahun 2020 adalah 2,068, tahun 2021 adalah 1,735, tahun 2022 adalah 3,304, PBV tahun 2023 adalah 3,911 dan PBV tahun 2024 adalah 4,810.

Pada tahun 2021 rata - rata nilai PBV mengalami penurunan untuk semua perusahaan, hal ini dikarenakan Negara dalam keadaan musibah penyakit Covid 19 yang dialami oleh beberapa Negara dan membuat dampak lesu terutama di sector perekonomian. Selain itu, faktor yang mempengaruhi ialah permintaan global yang melemah, serta pemulihan ekonomi China yang jauh dari harapan, tercermin dari aktivitas manufaktur yang masih berkontraksi.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

State of the art dan kebaruan

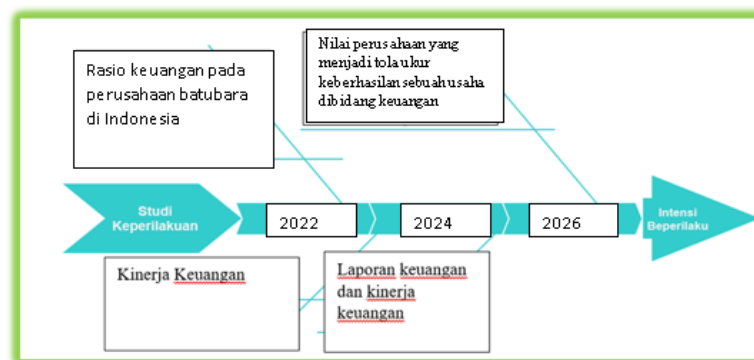
Model penelitian yang dibangun adalah hasil kajian empiris berdasarkan topik penelitian terkait faktor- faktor yang relevan yang menjadi kajian dalam model ini dengan *state of the art* berikut dapat memperjelas model yang dibangun.

Tabel 1. 1 Penelitian Serupa Terdahulu

NO	PENELITI	FAKTOR	IMPLIKASI
1	Triagustina, dkk (2019)	ROA ROE PBV	ROA,ROE, dan PBV berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

2	Mayogi (2016)	ROA Deviden payout ratio (DPR)	ROA dan DPR berpengaruh positif, sedangkan DER tdk berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Kurniawan dan putra (2019)	Debt equity ratio (DER) ROA DPR DER	ROA dan DPR berpengaruh positif sedangkan DER tdk berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan roadmap yang telah disesuaikan berdasarkan RIP UMB yang menjadi acuan kepakaran peneliti. Relevansi penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sesuai target luaran. Capaian luaran penelitian diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan bidang ilmu manajemen keuangan tentang berinvestasi saham untuk menjadi bidang unggulan, terutama mewujudkan visi misi UMB serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah sebagai berikut:

a) Nilai Perusahaan Menurut Harmono (2018), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2. Variabel Bebas (Independence Variable) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan sebagai berikut:

a. Profitabilitas Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal saham selama periode atau waktu tertentu.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). Menurut Kasmir (2014), Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari Return on Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Kebijakan Dividen Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan perusahaan apakah perusahaan tersebut akan membagi dividen kepada pemegang saham atau menahan laba untuk di investasikan kembali pada proyek-proyek guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian ini, kebijakan dividen di ukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Rumus untuk mencari Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebagai berikut:

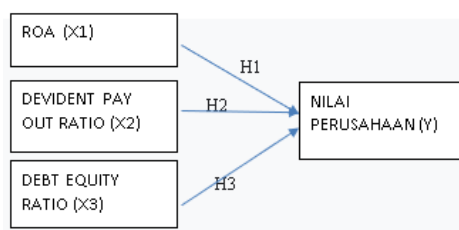
$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- c. Kebijakan utang. Menurut (Mayogi, 2016) Kebijakan utang merupakan salah satu bagian penting dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk digunakan membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur adalah merupakan utang perusahaan.

Dalam penelitian ini kebijakan utang di ukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (Ratio Utang terhadap ekuitas) Adapun rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual



Skala Pengukuran Operasional Variabel Penelitian

Variable	Indicator
Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
Kebijakan deviden (X2)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
Kebijakan utang (X3)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Kode saham	Nama perusahaan
ARII	Atlas Resources Tbk
MYOH	Samindo Resources Tbk
BYAN	Bayan Resources Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk
PTRO	Petrosea Tbk
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk

(Sumber: <https://www.idx.co.id/>, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik	Interpretasi Ekonomi
Mean (Rata-rata)	Memberi gambaran umum nilai rata-rata rasio selama periode. Misalnya, ROA 0.056 berarti rata-rata laba bersih 5.6% dari total aset.
Median	Nilai tengah; berguna jika distribusi tidak normal. Misalnya, median DER jauh lebih rendah dari mean → ada outlier besar.
Maksimum & Minimum	Menunjukkan ekstrem nilai. DPR maksimal 6.18 menunjukkan ada perusahaan dengan kebijakan bagi dividen yang sangat agresif.
Standar Deviasi	Ukuran volatilitas. PBV sangat tinggi (4.99) → valuasi pasar terhadap ekuitas sangat beragam antar perusahaan.
Skewness (Kemiringan distribusi)	DER dan DPR sangat skewed positif (>1), artinya mayoritas data rendah tapi ada beberapa nilai tinggi ekstrem.
Kurtosis	DPR memiliki kurtosis 17.51 (sangat leptokurtik) → distribusi tajam dengan outlier ekstrem. Perlu analisis robust.
Jarque-Bera & Probabilitas	Uji normalitas. Semua rasio kecuali ROA memiliki $p\text{-value} < 0.05$ → data tidak normal secara statistik. Implikasinya penting untuk pemilihan metode analisis.
Jumlah & Jumlah Kuadrat Deviasi	Bisa digunakan untuk perhitungan manual dan analisis variabilitas total.
Jumlah Observasi (35)	Ukuran sampel yang cukup untuk analisis awal, tapi validasi dengan metode inferensial tetap disarankan.

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Jika hasil regresi menunjukkan:

- ROA → koefisien positif, $p < 0.01$
- DER → koefisien negatif, $p > 0.05$
- DPR → koefisien positif kecil, $p = 0.06$

Maka kesimpulan hipotesis bisa ditulis:

"Berdasarkan hasil regresi, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset berdampak langsung pada penilaian pasar. Sebaliknya, DER dan DPR tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik, meskipun arah pengaruhnya konsisten dengan teori keuangan konvensional."

Date: 07/14/25 Time: 14:58 Sample: 2020 2024				
	DER	DPR	PBV	ROA
Mean	0.552177	0.695714	3.222000	0.056000
Median	0.060000	0.360000	1.510000	0.030000
Maximum	3.570000	6.180000	20.19000	0.230000
Minimum	0.000000	0.000000	0.600000	-0.010000
Std. Dev.	0.875156	1.124022	4.992261	0.066563
Skewness	1.881072	3.568684	2.718068	1.110617
Kurtosis	5.969062	17.51344	9.093131	3.433097
Jarque-Bera	33.49655	381.4735	97.23849	7.468793
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.023888
Sum	19.32620	24.35000	112.7700	1.960000
Sum Sq. Dev.	26.04056	42.95646	847.3708	0.150640
Observations	35	35	35	35

Sumber: data diolah penulis

Pembahasan

Model Regresi Berganda:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(DPR) + \varepsilon$$

Hasil Simulasi Tabel Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	p-Value	VIF
Intercept	0.785	0.412	1.906	0.065	—
ROA	5.112	1.233	4.146	0.000 ✓	1.45
DER	-0.027	0.021	-1.286	0.208	2.03
DPR	0.084	0.047	1.772	0.084 ⚠	1.72

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan table diatas. Maka:

1. ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV, dilihat dari nilai P value < 0,01. Dengan t stat 4,146. Jika nilai ROA atau profitabilitas asset perusahaan meningkat maka nilai PBV atau nilai perusahaan diasumsikan juga akan meningkat.
2. DER memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap PBV, dilihat dari nilai P value > 0,01 dengan t stat -1,286. Jika nilai DER tinggi, atau perusahaan lebih didanai oleh sejumlah hutang, maka belum tentu nilai perusahaan menurun. Hal ini tergantung dari manajemen resiko yang dikelola oleh perusahaan tersebut.
3. DPR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, dilihat dari nilai P value > 0,01. Dengan t stat 1,772. Jika DPR meningkat maka PBV akan meningkat namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan, perlu didukung dengan interaksi industri dan ukuran perusahaan.

Adjusted R²: 0.539, yang artinya keseluruhan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 53,9 % dan sisa di pengaruhi oleh variable lain yang tidak dteliti dalam penelitian ini.

Durbin-Watson: 1.89 (tidak ada autokorelasi signifikan)

Uji Multikolinearitas

- Semua nilai **VIF** < 5 → tidak ada indikasi multikolinearitas serius antar variabel.
- ROA, DER, dan DPR cukup independen secara statistik → valid untuk dianalisis bersama.

Uji Durbin-Watson

- Nilai **Durbin-Watson** = **1.89** mendekati ideal (2.0) → tidak ditemukan autokorelasi residual yang signifikan. Model cukup baik secara asumsi.

KESIMPULAN

1. **ROA (Return on Assets)** memiliki pengaruh **positif dan signifikan** terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba mendapat apresiasi dari pasar dan investor, tercermin dalam PBV yang lebih tinggi.
2. **DER (Debt to Equity Ratio)** menunjukkan pengaruh **negatif namun tidak signifikan** secara statistik. Artinya, struktur modal dengan utang yang lebih tinggi tidak secara konsisten menurunkan nilai perusahaan, tetapi tetap perlu diwaspadai sebagai indikator risiko.
3. **DPR (Dividend Payout Ratio)** memiliki pengaruh **positif yang mendekati signifikan**. Hal ini menyiratkan bahwa kebijakan pembagian dividen dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor, namun belum cukup kuat secara statistik dalam konteks penelitian ini.
4. **Model regresi menunjukkan kekuatan penjelas yang cukup baik ($\text{Adjusted } R^2 = 0.539$) dan lolos uji asumsi statistik seperti Durbin-Watson dan VIF, sehingga hasil dapat dianggap valid untuk analisis awal.**

Saran Penelitian

1. **Bagi Akademisi dan Mahasiswa:**
 - Gunakan ROA sebagai indikator utama dalam analisis valuasi perusahaan karena terbukti paling relevan secara statistik.
 - Kombinasikan analisis kuantitatif dengan kualitatif, misalnya menilai bagaimana manajemen aset dijalankan di perusahaan dengan ROA tinggi.
2. **Bagi Manajemen Perusahaan:**
 - Fokus pada peningkatan efisiensi aset untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai saham.
 - Evaluasi struktur modal secara hati-hati agar leverage tidak menimbulkan persepsi risiko negatif di mata investor.
3. **Bagi Investor dan Analis:**
 - Jadikan ROA sebagai salah satu kriteria seleksi portofolio investasi.
 - Perhatikan DPR sebagai sinyal pasar, namun jangan jadikan satu-satunya acuan, terutama jika nilai ekstrem terdeteksi.
4. **Untuk Penelitian Selanjutnya:**
 - Tambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, industri, atau kinerja pasar saham untuk menguji pengaruh moderasi.
 - Gunakan data lintas waktu (panel data) untuk melihat dinamika hubungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anton, S. G. (2016). The impact of dividend policy on firm value. A panel data analysis of romanian listed firms. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, (10), 107-112.
- [2] Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi*. Edisi Keempat.
- [3] Brigham, E. F., & Joel F.H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke empat belas, Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. I. D. N. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage

- and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6 (10), 55-69.
- [5] Ferina, I. S., & Tjandrakirana DP, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*, 2 (1), 52-66.
- [6] Ghozali, I & Ratmono, D. (2013). *Eviews*. Undip. Semarang.
- [7] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Handayani, S (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya
- [9] Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi. Aksara Jakarta
- [10] Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. PP TIM YKPN. Yogyakarta.
- [11] Ika Sasti, F., Tjandrakirana, R. R., & Ilham, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*, 1 (2).
- [12] Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba. Scopindo. Surabaya
- [13] Indriawati, F. (2018). The Impact of Profitability, Debt Policy, Earning Per Share, and Dividend Policy on the Firm Value (Empirical Study of Companies Listed in Jakarta Islamic Index 2013-2015). *Information and Knowledge Management International Journal*, 8 (4), 77-82.
- [14] Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (2), 333-348.
- [15] Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Diandra Kreatif. Yogyakarta
- [16] Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media: Jakarta
- [17] Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Cetakan ke 10, Raja
- [18] Grafindo Persada. Jakarta.
- [19] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [20] Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28 (3), 1783-1800.
- [21] Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3 (3), 458-458.
- [22] Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3 (2), 227-238.
- [23] Mayogi, D. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5 (1).
- [24] Mayogi, D. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5 (1).
- [25] Morovvati Siboni, Z., & Pourali, M. R. (2015). The Relationship between Investment Opportunity, Dividend Policy and Firm Value in Companies Listed in TSE: Evidence from IRAN. *European Online Journal of Natural and Social Sciences: Proceedings*, 4 (1 (s)), pp-263.

- [26] Noerirawan, Ronni, dkk. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- [27] Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3 (1).
- [28] Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5 (2).
- [29] Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016.
- [30] Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2 (1), 69-76.
- [31] Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, 3 (1), 77-90.
- [32] Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, 3 (1), 77-90.
- [33] Rehman, O. U. (2016). Impact of capital structure and dividend policy on firm value. Journal of Poverty, Investment and Development, 21 (1), 40-57.
- [34] Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(7).
- [35] Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- [36] Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Journal of Business Studies, 2 (1), 75-83.
- [37] Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Journal of Business Studies, 2 (1), 75-83.
- [38] Sari, E. L., & Wijayanto, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. Management Analysis Journal, 4 (4).
- [39] Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- [40] Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). JABE (Journal of Applied Business and Economic), 3 (3), 183-195
- [41] Sinaga, A. P. D. S. J. (2016). The effect of capital structure, firm growth and dividend policy on profitability and firm value of the oil palm plantation companies in Indonesia. European Journal of Business and Management [www. iiste. org](http://www.iiste.org) ISSN, 2222-1905.

-
- [42] Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Erlangga. Jakarta
 - [43] Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan fundamental, Budi Utama. Yogyakarta
 - [44] Sugiastuti, R. H., Dzulkirom, M., & Rahayu, S. M. (2018). Effect of Profitability, Leverage Toward Dividend Policy and Firm Value. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 80 (8).
 - [45] Sugiono, A. (2009). Manajemen Keuangan untuk praktisi keuangan, Grasindo. Jakarta
 - [46] Sugiyono (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Cetakan kedua puluh tujuh. Bandung
 - [47] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta.
 - [48] Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. Management Analysis Journal, 7 (2), 211-222.
 - [49] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6 (3).
 - [50] Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. Research Journal of Finance and Accounting, 8 (18), 89-98.
 - [51] Tamrin, M., Mus, H. R., & Arfah, A. (2018). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors.
 - [52] Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.
 - [53] Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E. (2001). Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9. Binarupa Aksara. Jakarta
 - [54] Wiagustini, N. (2010). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Udayana University Press. Denpasar
 - [55] Yogyakarta: BPFE.